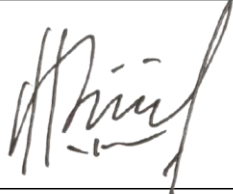


**BUKU JAWABAN UJIAN (BJU)
UAS TAKE HOME EXAM (THE)
SEMESTER 2020/21.2 (2021.2)**

Nama Mahasiswa : Rikrik Haspariah
Nomor Induk Mahasiswa/NIM : 857475055
Tanggal Lahir : 09/11/1985
Kode>Nama Mata Kuliah : IDIK4012/Manajemen Berbasis Sekolah
Kode>Nama Program Studi : 118/PGSD-S1
Kode>Nama UPBJJ : 24/Bandung
Hari/Tanggal UAS THE : Kamis/30 Desember 2021

Tanda Tangan Peserta Ujian


Petunjuk

1. Anda wajib mengisi secara lengkap dan benar identitas pada cover BJU pada halaman ini.
2. Anda wajib mengisi dan menandatangani surat pernyataan kejujuran akademik.
3. Jawaban bisa dikerjakan dengan diketik atau tulis tangan.
4. Jawaban diunggah disertai dengan cover BJU dan surat pernyataan kejujuran akademik.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TERBUKA**

**Surat Pernyataan
Mahasiswa Kejujuran
Akademik**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

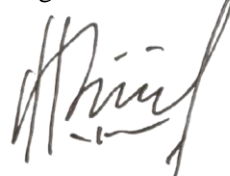
Nama Mahasiswa : Rikrik Haspariah
NIM : 857475055
Kode>Nama Mata Kuliah : IDIK4012/Manajemen Berbasis Sekolah
Fakultas : FKIP
Program Studi : 118/PGSD-S1
UPBJJ-UT : 24/Bandung

1. Saya tidak menerima naskah UAS THE dari siapapun selain mengunduh dari aplikasi THE pada laman <https://the.ut.ac.id>.
2. Saya tidak memberikan naskah UAS THE kepada siapapun.
3. Saya tidak menerima dan atau memberikan bantuan dalam bentuk apapun dalam pengerjaan soal ujian UAS THE.
4. Saya tidak melakukan plagiasi atas pekerjaan orang lain (menyalin dan mengakuinya sebagai pekerjaan saya).
5. Saya memahami bahwa segala tindakan kecurangan akan mendapatkan hukuman sesuai dengan aturan akademik yang berlaku di Universitas Terbuka.
6. Saya bersedia menjunjung tinggi ketertiban, kedisiplinan, dan integritas akademik dengan tidak melakukan kecurangan, joki, menyebarkan soal dan jawaban UAS THE melalui media apapun, serta tindakan tidak terpuji lainnya yang bertentangan dengan peraturan akademik Universitas Terbuka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat pelanggaran atas pernyataan di atas, saya bersedia bertanggung jawab dan menanggung sanksi akademik yang ditetapkan oleh Universitas Terbuka.

Ciamis, 30 Desember 2021

Yang Membuat Pernyataan



Rikrik Haspariah

LEMBAR JAWABAN

1. Manfaat sentralisasi Pendidikan di sekolah pada umumnya yaitu menghemat biaya. Pemerintah pusat secara langsung dapat menguasai semua urusan sampai ke daerah. Peraturan diseluruh negara sama, adanya kesederhanaan hukum. Memberikan keseragaman dalam manajemen, sejak dalam aspek perencanaan, pengelolaan, evaluasi, hingga model pengembangan sekolah dan pembelajaran. Pengembangan organisasi atau negara lebih terorganisir. Jadi Sentralisasi Pendidikan yang dilaksanakan atau dilakukan disekolah SMK Negeri 2 Pangkal pinang tentang pelatihan Google meet terkait dengan kebijakan pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) yang dilakukan selama masa pandemi Covid-19 Pada umumnya telah memberikan dampak pada dunia pendidikan, sehingga kebijakan pemerintah untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan disekolah sebagai upaya untuk mencegah meluasnya penularan terinfeksi wabah covid-19, hal ini untuk meminimalisir menyebarnya penyakit tersebut. Ada beberapa media online untuk mendukung kelancaran Pembelajaran secara online yaitu lewat Daring (Dalam Jaringan) diantaranya yaitu Zoom increment, Microsoft teams, Google Meet, Skype dan lain-lain. Media pembelajaran online tersebut semuanya bisa digunakan demi kelancaran Kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran dimasa pandemi sekarang ini. Seperti sekolah SMK Pangkal pinang yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Google Meet.
2. Penilaian 8 Standar Pelayanan Minimal (SPM) SMP Satu Nusa Yaitu :
 - 1) Kurikulum pada Standar Pelayanan Minimal (SPM), Kurikulum SMP Satu Nusa sudah disediakan dan dipenuhi oleh pemerintah pusat, kurikulum lokal sudah dipenuhi oleh pemerintah provinsi, kabupaten dan sekolah itu sendiri. Pelaksanaan kurikulum sudah sesuai dengan aturan yang berlaku. Presentasi keberhasilan daya serap terhadap kurikulum nasional dan lokal yang dilaksanakan sudah sangat memenuhi standar presentasi.
 - 2) Anak didik pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) di SMP Satu Nusa angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni (APK dan SPM) meningkat dan angka pendaftaran permintaan siswa baru diapresiasi pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan sekolah dengan presentasi yang cukup baik. angka putus sekolah dan angka mengulang kelas (APS dan SMK) menurun di kabupaten dan sekolah itu sendiri, kelangsungan belajar dan kelulusan cukup meningkat dengan baik.
 - 3) Ketenagaan kinerja kepala sekolah dan guru yang berkualifikasi sudah dinilai baik oleh pemerintah provinsi, kabupaten, dan sekolah itu sendiri. Serta keahlian guru sudah diakui secara presentasi sebanyak 70% oleh pemerintah provinsi, kabupaten dan sekolah itu sendiri dan rasio guru dengan siswa 1:40.
 - 4) Sarana dan prasarana Lahan,Bangunan, peralatan, dan buku penunjang serta pendukung lainnya

sudah sangat didukung oleh pemerintah kabupaten dan sudah direalisasikan oleh sekolah itu sendiri dengan baik. Sarana olahraga dan infrastruktur sudah cukup direalisasikan oleh pemerintah kabupaten dan sekolah itu sendiri.

- 5) Organisasi Struktur organisasi pada SMP Satu Nusa ini sudah di laksanakan dan dan dibentuk dengan baik, sedangkan personalisasi, uraian tugas dan mekanisme kerja masih kurang memadai.
 - 6) Pembiayaan Anggaran pembiayaan secara nasional pada SMP Satu Nusa ini sudah di laksanakan oleh pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten. Anggaran swadaya telah direalisasikan oleh pemerintah kabupaten dan sekolah itu sendiri. Komponen yang dibiayai sudah seluruhnya.
 - 7) Manajemen Sekolah. Pemahaman Visi dan Misi, secara keseluruhan baik kinerja guru, administrasi sekolah, partisipasi seluruh warga sekolah sudah baik.
 - 8) Peran serta masyarakat. Pada SMP Satu Nusa ini peran komite atau BP3 kurang aktif, perhatian dan kepedulian orang tua sudah baik. Perhatian dari tokoh masyarakat sudah terlaksana dengan baik juga, sedangkan bentuk dukungan dari dunia wirausaha atau pun bisnis sama sekali tidak ada dukungan sama sekali.
3. Pendekatan efektivitas sekolah yang digunakan oleh SMP Bangun Pemuda yaitu hasil dari analisis menggunakan pendekatan atau kriteria sekolah efektif dengan Goal-attainment approach, pendekatan ini disebut juga goal model, dapat dikatakan sebagai "Pendekatan berdasarkan tujuan". Dalam pendekatan ini diyakini bahwa tujuan organisasi sekolah yang dinyatakan secara formal merupakan kewajiban bagi sekolah tersebut untuk memenuhinya. Dengan demikian, efektivitas sekolah SMP Bangun Pemuda dinilai tergantung dari derajat tercapainya (attainment) tujuan (goal), dengan lebih menekankan pada hasil dari pada proses atau cara mencapai hasil. Pendekatan ini pada umumnya banyak diterima oleh berbagai pihak, termasuk stakeholders. Persoalan yang timbul adalah manakala tujuan tidak jelas, sekolah tidak merumuskan tujuan secara formal dan spesifik (operasional). Hanya beberapa sekolah (terutama sekolah yang dianggap atau menganggap diri "unggulan" atau paling unggul) yang berani menyatakan tujuan secara jelas, serta sebagian sekolah swasta kelas menengah ke atas. Hal ini karena sebagian menganggap bahwa tujuan pendidikan yang dirumuskan secara nasional oleh para pakar, birokrat, dan politisi bijak sudah cukup dan tidak mungkin akan menyesatkan sehingga sekolah tinggal mengacu kepada tujuan tersebut. Pemerintah dalam rangka penerapan MBS melalui program perintisan "Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah" telah melatih sekolah-sekolah rintisan untuk masing-masing mengembangkan visi, misi dan tujuan seperti disekolah SMP Bangun Pemuda dalam bentuk rencana strategis sekolah sehingga setiap sekolah memiliki arah yang jelas didalam upaya peningkatan mutu sesuai dengan kondisi masing-masing, dengan tetap merujuk pada kebijakan nasional yang bersifat umum dan standar-standar yang ditetapkan.
4. Berdasarkan informasi dari berita "Polisi bubarkan Belajar Tatap muka di MAN 2 Makassar" Ketua IDI

(Ikatan Dokter Indonesia) menyatakan kebijakan sekolah yang secara sepihak menggelar pembelajaran tatap muka ditengah meningkatnya covid 19 merupakan bentuk ketidakpekaan terhadap pandemi yang masih berlangsung karena seluruh warga sekolah memiliki resiko untuk tertular dan menularkan virus covid 19. Hal ini mengacu pada elemen pokok MBS yang berkaitan antara informasi tersebut adalah pengurangan transmisi masyarakat diperlukan untuk menghindari resiko berlebih terkait dengan pembukaan sekolah di tahun ajaran baru. Sekolah harus bisa membuat Penilaian kebijakan dalam mengatasi resiko ini. Aktivitas kehidupan manusia mengalami perubahan yang sangat drastis. Hal ini berdampak pada dunia pendidikan. Layanan pendidikan pun tidak dapat dilakukan dengan cara-cara yang biasa. Bukan hanya dalam pembelajaran. Pandemi menyebabkan layanan pendidikan secara keseluruhan harus dilakukan dengan cara berbeda dan tidak biasa. Oleh karena itu, satuan Pendidikan perlu melakukan inovasi terhadap layanan pendidikan secara menyeluruh, mulai dari aspek suasana yang berbeda. Proses pembelajaran yang berbeda serta tata kelola yang berbeda. Semua itu menuntut manajemen pengelolaan yang berbeda dan membutuhkan beragam inovasi manajemen pendidikan dimasa pandemi membutuhkan inovasi dan kreativitas untuk dapat memberikan variasi layanan pendidikan kepada peserta didik agar proses pendidikan tetap dapat berjalan secara optimal. Dengan demikian manajemen berbasis sekolah menjadi pijakan yang kuat bagi satuan Pendidikan dalam memberikan layanan pendidikan dimasa pandemi secara optimal.

5. Implementasi MBS di SD Semangat Juang dengan menerapkan 6 langkah pokok yaitu:
 - 1) Evaluasi diri merupakan langkah awal bagi sekolah yang ingin atau akan melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah. Kegiatan ini dimulai dengan curah pendapat (brainstroming) yang diikuti oleh kepala sekolah, guru dan seluruh staf, serta diikuti juga anggota komite sekolah. Sedangkan di SD Semangat Juang tidak ada penerapan langkah evaluasi tersebut.
 - 2) Perumusan visi, misi dan tujuan merupakan langkah awal yang harus dilakukan, menjelaskan kemana arah pendidikan yang ingin dicapai atau dituju oleh para pendiri atau penyelenggara pendidikan. Dalam hal sekolah SD Semangat Juang sudah jelas dan tercantum dalam visi, misi dan tujuan tersebut yang merupakan langkah lanjutan atau langkah kedua sebagai tindak lanjut dari kegiatan evaluasi diri terutama bagi sekolah yang belum memiliki rumusan yang jelas. Perumusan visi hendaknya singkat, langsung, dan menggambarkan tujuan akhir institusi. Perumusan Misi dapat juga dikelompokkan menurut aspek pengembangan, misalnya kognitif, Afektif, dan psikomotorik atau menurut dimensi-dimensi, seperti intelektual, emosional, spiritual, dan vokasional. Perumusan tujuan adalah satu rangkaian penting dalam langkah strategi manajemen mutu pendidikan sesudah visi dan misi.
 - 3) Perencanaan yang terperinci, lengkap dengan perhitungan anggaran nya dibuat untuk satu tahun dan setiap tahun dan bisa disebut RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah).

Rencana tahunan mempunyai target atau sasaran yang jelas baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sebagai bagian dan tujuan jangka menengah 3-5 tahunan, begitu juga dengan Rencana Kerja Tahunan SD Semangat Juang pada Tahun Anggaran 2018/2019.

- 4) Pelaksanaan tahap ini pada dasarnya menjawab bagaimana semua fungsi manajemen sebagai suatu proses untuk mencapai tujuan lembaga yang telah ditetapkan melalui kerja sama dengan orang lain dan dengan sumber daya yang ada, dapat berjalan sebagaimana mestinya (efektif dan efisien). Pelaksanaan juga dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan merealisasikan kegiatan yang telah direncanakan oleh SD Semangat Juang. Di dalam proses merealisasikan kegiatan yang telah direncanakan setidaknya-tidaknya ada 3 pihak yang memiliki peran masing-masing yang sangat penting untuk keberhasilan program sekolah yang telah direncanakan, ketiga pihak tersebut adalah kepala sekolah, guru, dan staf sekolah lainnya.
- 5) Evaluasi sebagai salah satu tahapan dalam MBS merupakan kegiatan yang penting untuk mengetahui kemajuan atau hasil yang dicapai sekolah dalam melaksanakan fungsinya sesuai rencana yang telah dibuat oleh masing-masing sekolah dengan tahapan evaluasi menyeluruh, menyangkut pengelolaan semua bidang dalam satuan pendidikan, yaitu bidang teknis edukatif (pelaksanaan kurikulum atau proses pembelajaran dengan segala aspeknya), bidang ketenagaan, bidang keuangan, bidang sarana prasarana, dan administrasi ketatalaksanaan sekolah. Evaluasi menyeluruh yang dilakukan oleh manajemen dapat dilakukan dengan mengumpulkan hasil-hasil evaluasi khusus, seperti yang dilakukan atau dilaksanakan oleh SD Semangat Juang yaitu KKM bidang studi, Latihan Ujian Nasional, Pelaksanaan UN, Pengembangan kurikulum muatan lokal, Perbaikan atap ruang kelas 5 yang bocor dan pengadaan infocus, semuanya telah tercapai dengan hasil yang maksimal baik.
- 6) Pelaporan diartikan sebagai pemberian atau penyampaian informasi tertulis dan resmi kepada berbagai pihak yang berkepentingan (stakeholder);, mengenai aktivitas manajemen satuan Pendidikan dan hasil yang dicapai dalam kurun waktu tertentu berdasarkan rencana dan aturan yang telah ditetapkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas dan fungsi yang diemban oleh sekolah SD. Semangat Juang.